

THE EFFECT OF CLASS SUFFERING ON LEARNING OUTCOMES PPKn STUDENTS CLASS VIII SMP IT AZIZIYYAH PEKANBARU

Rini¹ Zahirman² Supentri³

Email : Rinidwipurnamasari@yahoo.co.id¹ zahirman_thalib@ymail.com², supentri_ur@yahoo.co.id³
No.Hp : 082294755474

Pancasila and Citizenship Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract : *This research was conducted and motivated by problems that arise from interviews conducted by researchers in SMP IT Aziziyyah Pekanbaru who have poor learning outcomes. The school has made various rules or rules along with an evaluation of ways of teaching students to give and cultivate a sense of wanting to learn from within students. The purpose of this study to know about the influence of classroom atmosphere on the results of learning PPKn students class VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru. This research method using quantitative descriptive analysis, the data in the analysis by using simple linear regression method. Based on the results of this study it can be concluded that the recapitulation of respondents' answers questionnaire about the effect of classroom atmosphere on the learning outcomes of PPKn students of grade VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru is for the recapitulation of respondent classroom atmosphere (X) which answer very agree with percentage 30.271% and 40.141 % and for the less agree of 21.451%, and the disagreeing of 7,868%. Based on this research in category good enough where in Test R^2 can be seen that contribution of influence of Class Atmosphere to result of Learning of SMP IT Aziziyyah Pekanbaru is equal to 22,5%. While the rest is influenced by other variables that are not included in this study.*

Keywords: *Class Suffering, Learning Outcomes*

PENGARUH SUASANA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS VIII SMP IT AZIZIYYAH PEKANBARU

Rini¹ Zahirman² Supentri³

Email : Rinidwipurnamasari@yahoo.co.id¹ zahirman_thalib@ymail.com², supentri_ur@yahoo.co.id³
No.Hp : 082294755474

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilakukan dan dilatarbelakangi oleh masalah yang muncul dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu di SMP IT Aziziyyah Pekanbaru yang memiliki hasil belajar yang kurang baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah suasana kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang pengaruh suasana kelas terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, data di analisis dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rekapitulasi jawaban angket responden tentang pengaruh suasana kelas terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru adalah hasil rekapitulasi responden suasana kelas (X) yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar 30.271% dan yang setuju sebesar 40.141% dan untuk yang kurang setuju sebesar 21.451%, dan yang tidak setuju sebesar 7.868%. Berdasarkan penelitian ini dalam kategori cukup baik dimana dalam Uji R^2 dapat dilihat bahwa sumbangan pengaruh Suasana Kelas terhadap Hasil Belajar SMP IT Aziziyyah Pekanbaru adalah sebesar 22,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Suasana kelas, Hasil belajar

PENDHULUAN

Sekolah-sekolah formal di Indonesia, tidak semuanya didirikan oleh negara, tetapi ada juga sekolah yang didirikan oleh lembaga atau swadaya masyarakat (swasta). Bantuan pendidikan dari pemerintah yang diberikan kepada kedua institusi tersebut tidaklah sama, sehingga dalam pendirian gedung dan fasilitas belajar antara sekolah satu dengan yang lain akan berbeda. Ada sekolah yang gedungnya sangat bagus dengan fasilitas yang sangat memadai, tetapi ada pula sekolah yang tidak layak dijadikan untuk tempat belajar. Perbedaan gedung dan fasilitas sekolah sangat mempengaruhi kegiatan belajar-mengajar di kelas. Di sekolah yang bagus dengan fasilitas yang memadai, pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, sebaliknya di sekolah yang fasilitasnya kurang memadai dengan keadaan gedung yang kumuh, bahkan tidak layak dipakai, kegiatan belajar-mengajar tidak dapat berlangsung secara optimal. Perbedaan ini mempengaruhi terserap atau tidaknya pelajaran yang diberikan guru kepada siswa.

Menurut Winata putra (47:2009), menyatakan bahwa Pengelolaan Kelas adalah serangkaian kegiatan guru yang ditujukan untuk mendorong munculnya tingkah laku siswa yang diharapkan dan menghilangkan tingkah laku siswa yang tidak diharapkan, menciptakan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosiemosional yang positif, serta menciptakan dan memelihara organisasi kelas yang produktif dan efektif.

Salah satu masalah di SMP IT Aziziyyah Pekanbaru melalui wawancara beberapa siswa adalah lemahnya hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran siswa kurang fokus dalam belajar. Akibatnya ketika siswa di sekolah melaksanakan proses pembelajaran terkadang anak berperilaku yang tidak seharusnya dilakukan misalnya, mengganggu teman, tidak membawa buku pelajaran bersangkutan, mendapat nilai buruk atau tidak tuntas dan malah tidak masuk ketika proses pembelajaran. Dalam hal ini terlihat jelas bahwa proses belajar siswa tidak dapat mengembangkan sikap yang sesuai dengan norma-norma yang ada, karena dalam proses pembelajaran hanya diarahkan agar siswa bisa menguasai dan menghafal materi pelajaran tanpa bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Gejala-gejala ini merupakan gejala umum dari hasil proses pendidikan. Buktinya ialah terdapat pada hasil belajar siswa yang masih banyak mendapat nilai buruk atau tidak tuntas pada nilai siswa.

Berdasarkan fenomena rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh adanya pengaruh dari suasana kelas yang tidak kondusif. Suasana kelas merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar para siswa dan siswi. Akhmad Sudrajat, (201:76) menyatakan bahwa Suasana Kelas lebih berkaitan dengan upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan rapport, penghentian perilaku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran, penyelesaian tugas oleh peserta didik secara tepat waktu, penetapan norma kelompok yang produktif), didalamnya mencakup pengaturan orang (peserta didik) dan fasilitas.

Selain itu, faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa SMP IT Aziziyyah Pekanbaru adalah kondusif tidaknya siswa ketika mengikuti pembelajaran dan interaksi sosial siswa. Meskipun ruang kelas bagus, tetapi sebagian siswa ramai dalam mengikuti pembelajaran, maka materi yang diserap tidak akan maksimal. Begitu pula interaksi sosialnya, baik interaksi siswa dengan guru yang mengajar maupun interaksi siswa dengan teman-temannya.

Apabila interaksi siswa dengan guru baik, maka siswa akan senang dalam mengikuti pelajarannya, sehingga materi yang diajarkan lebih mudah diserap.

Sebaliknya jika siswa sudah tidak senang dengan guru yang mengajar, tentunya siswa akan malas mengikuti pelajarannya karena tidak ada rasa aman, nyaman, sehingga siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Begitu juga interaksi siswa dengan teman-temannya, apabila interaksi baik, maka siswa nyaman dalam mengikuti pelajaran, sebaliknya apabila interaksi kurang baik, siswa merasa tertekan dalam mengikuti pelajaran, karena takut dengan teman-temannya. Perbedaan keadaan/suasana ruang kelas ini menyebabkan terjadinya perbedaan kenyamanan belajar siswa dikelas sehingga menyebabkan adanya perbedaan penyerapan materi yang diajarkan antara kelas satu dengan kelas yang lain. Dengan demikian suasana kelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Jika semangat belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa akan baik, sebaliknya jika semangat siswa rendah, maka hasil belajar siswa akan rendah pula. Hasil pengamatan tersebut, menarik perhatian penulis melakukan penelitian di SMP IT Aziziyyah Pekanbaru untuk mengukur pengaruh suasana kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Untuk memudahkan dalam menemukan informasi yang lebih akurat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah Suasana Kelas memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru?

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Pengaruh Suasana Kelas Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek dari suatu penelitian pendapat Suharsimi Arikunto (2002). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Laiki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII.1	20	13	33
2.	VIII.2	21	14	35

Sumber : Data Guru Tahun Ajaran 2016/2017

2. Sampel

Penelitian ini berpedoman pada Suharsimi Arikunto (2004:24) yaitu berdasarkan populasi diatas maka dalam menentukan sampel jika subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik ambil semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto tersebut, maka penulis mengambil sampel semuanya dari jumlah siswa kelas VIII tersebut. Sejak Nopember 2016 (jml)

diambil semuanya sebanyak jml orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel dengan tujuan tertentu), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 2
Jumlah Sampel

NO	KELAS	Jumlah
1.	VIII.1	33
2.	VIII.2	35
Jumlah:		68

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan ketentuan diatas, amaka sampel penelitian ini diambil 100% dari jumlah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru yaitu 68 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket atau kuesioner, yaitu merupakan suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. (Anas, 2007).
2. Observasi, sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. (Sutrisno Hadi, 2004).
3. Wawancara, yaitu untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. (Ahmad Eddison, 2007:34).
4. Dokumentasi, digunakan dalam mencari/ mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variable yang beberapa catatan, transkrip buku, majalah, prasasti, lengger, agenda atau sebagainya. (Ahmad Eddison, 2007:44).

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Untuk mencari besar persentase alternative jawaban maka menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar presentasi jawaban

F = Frekuensi alternative jawaban

N = Jumlah sampel penelitian

Analisi deskriptif terhadap masing-masing variabel mengunakan 4 (empat) katagori sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{katagori}}$$

Keterangan :

I = Interval
 Skor Maksimal = Jumlah soal x Nilai tertinggi
 Skor Minimal = Jumlah soal x Nilai terendah

$$I = \frac{(17 \times 4) - (17 \times 1)}{4}$$

$$I = \frac{(68) - (17)}{4}$$

$$I = \frac{51}{4}$$

$$I = 12,75$$

Tabel 3 Distribusi Variabel Suasana Kelas

<u>No</u>	<u>Katagori</u>	<u>Klasifikasi</u>
<u>1</u>	<u>Sangat Baik</u>	<u>55,26 – 68</u>
<u>2</u>	<u>Baik</u>	<u>42,26 - 55,25</u>
<u>3</u>	<u>Kurang Baik</u>	<u>29,76 – 42,5</u>
<u>4</u>	<u>Tidak Baik</u>	<u>17 – 29,75</u>

Data Olahan 2017

a. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui penaruh suasana kelas (X) terhadap hasil belajar (Y) yang akan diproses menggunakan program SPSS (*Statistical Proutc and Service Solutio)nfor Windows* versi 21.00. dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Res\ g(ba)}}{RJK_{Res\ s}}$$

(Sugiono, 2009)

Kaidah pengujian signifikansi adalah sebagai berikut dibawah ini:

- a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hal ini berakti bahwa ada pengaruh secara signifikan antara Suasana kelas terhadap Hasil belajar.

- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ Maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak ada pengaruh secara signifikan antara Suasana kelas terhadap Hasil belajar. (Riduan dan Sunarto, 2013).

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik analisa data yang penulis gunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif. Untuk mengetahui variabel bebas (X) (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel terikat (Y) (variabel yang dipengaruhi) penulis menggunakan analisis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

Data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner akan menjawab hipotesis dengan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan :

Y = (dibaca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksi

X= Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi

α = nilai konstanta harga Y jika $x=0$

b= nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y (Riduan dan Sunarto, 2013).

Untuk mengategorikan hasil penelitian maka dipakai kriteria interpretasi sebagai berikut:

Angka 0%-20%	= Sangat tdak baik
Angka 21%-40%	= Kurang baik
Angka 41%-60%	= Cukup
Angka 61%-80%	= Baik
Angka 81%-100%	= Sangat baik (Riduan dan Sunarto,2011)

Sedangkan mengategorikan variabel Hasil Belajar PPKn Siswa mengacu pada panduan penyusunan laporan hasil peserta didik, sebagai berikut :

86 – 100	A = Baik Sekali
71 – 85	B = Baik
56 – 70	C = Cukup Baik
41 – 55	D = Kurang
<40	E = Sangat Kurang

c. Koefisien Determinasi

Analisi koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat berapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-

variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2007). Dalam penelitian ini untuk melihat koefisien determinasi akan di proses menggunakan program SPSS (*Statistical Proutc and Service Solutio*)n for Windows versi 21.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian (X)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 68 responden di SMP IT Aziziyyah Pekanbaru yang dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan diuji statistic untuk membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti. Sebelum membahas hasil penelitian, terlebih dahulu dipaparkan identitas responden. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah pemahaman dalam menjabarkan unsur-unsur suasana kelas dan hasil belajar yang diteliti. Dalam hal ini terdapat 17 pertanyaan mengenai suasana kelas dan hasil Belajar yang disebarkan responden dan akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Suasana Kelas

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak Setuju (TS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	36.76	29	42.65	12	17.6	2	2.9
2	13	19.11	37	54.42	18	26.47	-	-
3	31	45.58	28	41.18	9	13.24	-	-
4	24	35.29	39	57.36	5	7.35	-	-
5	28	41.17	29	42.65	11	16.17	-	-
6	18	26.47	26	38.24	24	35.29	-	-
7	23	33.82	29	42.65	16	23.52	-	-
8	32	47.05	35	51.47	1	1.54	-	-
9	-	-	15	22.06	21	30.88	29	42.64
10	22	32.35	35	51.47	9	13.24	2	2.94
11	28	41.17	38	55.89	2	2.94	-	-
12	21	30.88	21	30.88	9	13.24	17	25.0
13	31	45.58	25	36.77	12	17.64	-	-
14	13	19.11	37	54.42	18	26.4	-	-

15	14	20.58	17	25.0	26	38.29	11	16.17
16	18	26.47	13	19.12	28	41.17	9	13.23
17	9	13.23	11	16.17	27	39.70	21	30.89
Jumlah	350	514.62	464	682.4	248	364.68	91	133.77
Rata-rata	20.588	30.271	27.294	40.141	14.588	21.451	5.3529	7.868

Sumber: data olahan 2017

Tabel 4 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban respondensiswa SMP IT Aziziyyah Pekanbaru berdasarkan variabel suasana kelas. Didapat data bahwa yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar 30.271% dan yang setuju sebesar 40.141% dan untuk yang kurang setuju sebesar 21.451%, dan yang tidak setuju sebesar 7.868%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suasana kelas siswa SMP IT Aziziyyah Pekanbaru adalah masih kurang dengan kategorikan kurang baik.

B. Deskripsi Hasil Penelitian (Y)

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini hasil belajar ulangan harian siswa berupa angka yang didapat dari guru mata pelajaran PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru.

Tabel 5
Rekapitulasi Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP
IT Aziziyyah Pekanbaru

No	Nilai Siswa			Rata-rata
	UH 1	UH 2	UH 3	
1	60	70	75	76.67
2	71	79	80	81.67
3	67	75	78	78.67
4	74	80	78	79.00
5	66	81	78	79.67
6	68	83	80	82.33
7	75	85	79	83.00
8	78	90	76	80.33
9	69	78	80	76.67
10	80	74	85	76.33
11	71	81	83	83.00
12	62	83	70	75.67
13	73	86	83	83.00
14	61	84	81	79.67
15	62	82	83	81.00
16	63	76	85	79.00
17	64	78	90	82.67

18	65	73	78	79.67
19	66	80	74	79.33
20	67	80	81	83.33
21	71	81	83	83.33
22	79	86	86	81.33
23	75	85	84	79.67
24	80	79	82	79.67
25	83	74	76	76.33
26	79	85	78	82.67
27	80	84	73	81.33
28	73	85	80	82.00
29	68	75	80	74.67
30	60	72	81	80.67
31	72	70	86	76.33
32	67	85	85	80.33
33	73	74	79	76.33
34	64	86	74	80.33
35	75	83	85	83.67
36	86	79	84	82.67
37	67	80	85	85.00
38	78	84	75	79.00
39	79	85	72	77.00
40	70	75	70	75.33
41	66	72	85	80.00
42	67	70	74	76.67
43	71	85	86	85.00
44	79	74	83	79.67
45	75	80	79	78.33
46	80	74	80	77.33
47	83	78	84	78.33
48	80	76	85	80.33
49	67	80	75	78.33
50	75	88	72	80.33
51	71	84	70	80.00
52	62	89	85	86.33
53	73	86	74	79.67
54	64	72	80	75.33
55	65	87	74	82.00
56	76	81	78	81.00
57	69	69	76	76.67
58	68	89	80	81.33
59	79	73	88	77.67
60	60	71	84	75.00
61	61	76	89	83.33
62	62	81	86	80.33
63	63	83	72	78.33
64	64	85	80	79.67
65	65	90	80	82.67

66	66	78	79	77.67
67	67	78	80	79.33
68	68	79	77	78.33
Jumlah	4433	4430	5104	4760
Rata-rata	65.19	64.15	75.05	70.00

Sumber: data olahan 2017

Tabel 5 diatas menunjukkan rekapitulasi hasil belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru UH 1, UH 2 dan UH 3 dari siswa kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru. Didapat data bahwa skor total yang telah dikumpulkan siswa sebanyak 4760 atau 70.00%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru “cukup” dilihat dari penyusunan panduan laporan hasil peserta didik.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Tabel 6

Uji F Pengaruh Suasana Kelas Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa SMP IT Aziziyyah Pekanbaru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	259511.76	1	259511.76	33.760	.000 ^b
	Residual	507338.24	66	7686.943		
	Total	766850	67			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Suasana Kelas

Sumber: data olahan 2017

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 33.760 Nilai F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat 5% db ($n-m-1$) atau $68-1-1=66$, maka diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 3,99.

Dari uji signifikansi regresi sederhana ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $33.760 \geq 3,99$ maka hipotesis diterima .Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Suasana Kelas memiliki Pengaruh terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana antara Suasana Kelas (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y), hasil output dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Suasana
Kelas terhadap Hasil Belajar**
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.611	.211		12.888	.000
	Suasana Kelas	8.280	.090	.636	6.697	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: data olahan 2017

Setelah data penelitian diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS21, maka dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 69.611 + 8.280X$$

Arti dari persamaan regresi linear sederhana tersebut adalah :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 69.611. Artinya adalah apabila Suasana Kelas (X) diasumsikan nol (0), maka Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru bernilai 69.611 satuan.
2. Nilai koefisien Suasana Kelas (X) sebesar 8.280. Artinya bahwa setiap peningkatan suasana kelas sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan hasil belajar (Y) sebesar 8.280.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.236 ^a	.225	.396	.57599	1.599

a. Predictors: (Constant), Suasana Kelas

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari Tabel diatas dapat diketahui nilai RSquare sebesar 0,225. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh Suasana Kelas terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru adalah sebesar 22,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan R= 0,236 menunjukkan R hampir mendekati

angka 1, artinya antara variabel Suasana Kelas Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru mempunyai pengaruh positif atau signifikan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, tentang pengaruh Suasana Kelas terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru, selanjutnya penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji F signifikansi pengaruh yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menunjukkan terdapat pengaruh antar variabel. diketahui $F_{hitung} 33,760 > F_{tabel} (3,99)$ dan signifikansi $(0,000) < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Suasana Kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru.
2. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menunjukkan terdapat pengaruh yang positif signifikan yang ditandai dengan persamaan $Y = 69.611 + 8.280X$ dan signifikannya dibawah 0.05.
3. Pada perhitungan Pada uji R square. Tingkat kontribusi variabel suasana Kelas terhadap Hasil Belajar PPKn SMP IT Aziziyyah Pekanbaru dapat dilihat yaitu nilai $RSquare$ sebesar 0,225. Artinya adalah bahwa sumbangan Pengaruh Suasana Kelas terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru adalah sebesar 22,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Rekomendasi

1. Bagi instansi terkait khususnya SMP IT Aziziyyah Pekanbaru lebih memperhatikan keadaan sekolahnya terutama dalam hal suasana kelas yang sangat mempengaruhi hasil belajar. Dalam hal ini mulai dari keamanan sampai dengan kenyamanan siswa dan siswi SMP IT Aziziyyah Pekanbaru harus lebih diperhatikan agar proses belajar efektif dan efisien. Dilihat dari rekapitulasi jawaban responden siswa masih banyak yang menjawab kurang setuju yaitu sebesar 21,451% dan yang tidak setuju sebesar 7,868. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dalam meningkatkan Suasana kelas terhadap Hasil belajar.
2. Untuk pemerintah, harus lebih memperhatikan tingkat pendidikan dan sekolah sekolah terutama dalam menyediakan fasilitas yang menunjang hasil belajar siswa-siswi dalam proses ngajar mengajar. Sehingga mempermudah anak-anak untuk memahami dan nyaman dalam proses belajar.

3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya mengkaji tentang suasana kelas yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut (Kemdiknas, 2010), sehingga membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang suasana kelas yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa lainnya, dan memberikan pemikiran yang lebih mendalam, lebih baik terutama dalam bidang pendidikan dan lebih banyak menggunakan populasi dan sampelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Eddison. 2007. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru : Cendikia Insani.
- Amatembun, NA. 1989. *Suasana Kelas, Penuntun Bagi Guru dan Calon Guru*. Bandung, FIP IKIP Bandung.
- Daien Indrakusuma, Amir. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Usaha Nasional.
- Djamarah dkk, 2002. *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta: Jakara
- Davies, I, K. Tanpa tahun. *Pengelolaan Belajar*. Terjemahan oleh Sudarsono & Lily. 1986. Jakarta: C.V. Rajawali.
- Dimiyati.Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasibuan, J.J. 2007. *Proses Belajar Mengajar Ketrampilan Dasar Pengajaran Mikro* Bandung: Remadja Karya.
- HM, Ahmad, R. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M.B. & Huberman.A.M. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Course Book of New Methods*. Beverly Hills: Sage Publications. Inc.
- Muhibin Syah. 1999.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo
- Nana Sudjana, 2004.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Munib, 2004:125.Dunia pendidikan masih mendapat sorotan tajam, mengingat banyaknya permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi.Salah satunya adalah rendahnya mutu dan kualitas pendidikan.

Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta

Spradley, J.P. 1980. *Participant Observation* Sydney, Holt, Rinehart and Winston.

Suryabrata ,S. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta

Sugiyono, 2009.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA CV.

Sutrisno, Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.

Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Rajagrafindo Persada

Thabrany, Hasbullah 1995. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.